

ABSTRACT

The main goal of investors is optimal allocation of funds among various financial assets. Searching for an optimal stock portfolio seems to be a difficult task. Stock investments have been riskier, but this kind of decision offered higher average returns compared to fixed-income investments. The investor would certainly prefer to choose a portfolio with a high expected return and a low standard deviation of return portfolio, with a given risk.

In this research, we perform a simulation of some portfolios, which are formed based on price to book value, price earning ratio, market capitalization, and LQ 45 stocks. Then we rank the results in order to obtain the highest to the lowest performance from various types of stock portfolio and test statistically the level of agreement among portfolio measurements. Furthermore, we compare the result of composite measures of portfolio performance, which consist of Sharpe, Treynor, and Jensen. The sample includes stocks listed in the Jakarta Stock Exchange for three years, from January 1999 to December 2001 within certain sample criteria.

We indicate that there is significant agreement of portfolio ranking among Sharpe, Treynor and Jensen measures for five-, ten-, and fifteen-stock portfolio. Thus, there should be a consistency of portfolio ranking among portfolio measurements. Additionally, the fifteen-stock portfolios with low PBV, low PER and small size outperform the fifteen-stock portfolios with high PBV, high PER, and large size, according to Sharpe, Treynor and Jensen model.

Keywords: Stock portfolio, PBV, PER, Size, Risk-adjusted return, Portfolio Ranking.

INTISARI

Tujuan utama dari investor adalah mengalokasikan dana secara optimal diantara berbagai macam asset finansial. Proses mencari portfolio saham yang optimal adalah pekerjaan yang sulit. Investasi saham termasuk beresiko, namun investasi jenis ini menawarkan tingkat rata-rata pengembalian yang tinggi bila dibandingkan dengan investasi berpendapatan rendah. Investor tentunya akan cenderung untuk memilih portofolio dengan tingkat ekspektasi pengembalian yang tinggi dan tingkat standar deviasi yang rendah, dengan resiko tertentu.

Dalam riset ini, kami melakukan simulasi beberapa portofolio yang dibentuk berdasarkan harga pasar per nilai buku, harga pasar per pendapatan, kapitalisasi pasar dan saham yang termasuk dalam LQ 45. Kemudian kami meranking hasil perhitungan tersebut untuk mendapatkan kinerja beberapa portofolio dari yang terbaik sampai yang terburuk, serta menguji secara statistik tingkat keselarasan diantara metode pengukuran portofolio. Lebih jauh lagi, kami membandingkan hasil dari pengukuran kinerja portofolio yang terdiri dari Sharpe, Treynor dan Jensen. Sample meliputi saham-saham yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dari Januari 1999 sampai Desember 2001 dengan kriteria tertentu.

Kami mengindikasikan bahwa terdapat keselarasan yang signifikan dari ranking portofolio antara Sharpe, Treynor dan Jensen untuk portofolio yang terdiri dari lima, sepuluh dan lima belas saham. Akibatnya, terdapat konsistensi dari ranking portofolio diantara pengukuran portofolio. Kemudian untuk portofolio yang terdiri dari lima belas saham, PBV rendah, PER rendah dan market kapitalisasi yang kecil dapat memberikan kinerja yang lebih baik daripada PBV tinggi, PER tinggi dan market kapitalisasi tinggi, berdasarkan model Sharpe, Treynor dan Jensen.

Kata kunci: Portofolio saham, PBV, PER, Size, Risk-adjusted return, Ranking portofolio.

